

**UPAYA GURU KELAS DALAM MENANAMKAN
SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS IV
DI SD NEGERI 01 MULYOOREJO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SALSABILA QOTRIN NADA
NIM. 2319025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Qotrin Nada

NIM : 2319025

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Angkatan : 2019

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU KELAS DALAM MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 01 MULYOREJO”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Salsabila Qotrin Nada

NIM. 2319025

Akhmad Afroni, M.Pd.
Jl. Bekasi No. 18 Kaligangsa
Kecamatan Margadana, Kota Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Salsabila Qotrin Nada

Kepada:

Yth. Dekan FTIK UIN K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Prodi PGMI

di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersamaini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : SALSABILA QOTRIN NADA
NIM : 2319025
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul : **UPAYA GURU KELAS DALAM MENANAMKAN SIKAP
TOLERANSI SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 01
MULYOREJO**

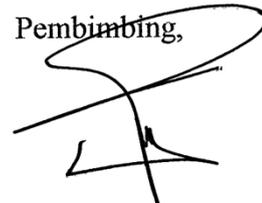
Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 24 Mei 2023

Pembimbing,



Akhmad Afroni, M.Pd.

NIP. 19690921 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan-Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **SALSABILA QOTRIN NADA**
NIM : **2319025**
Judul : **UPAYA GURU KELAS DALAM MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 01 MULYOREJO**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 9 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Juwita Rini, M. Pd
NIP. 19910301 201503 2 010

Penguji II

Hafizah Ghany Hayudinna, M. Pd
NITK. 19900412 201608 D2 017

Pekalongan, 20 Juni 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَا	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

زَكِرَ : *zūkira*

يَذْهَبُ : *yazhabu*

3. *Ta'marbutah*

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua:

a. *Ta'marbutah* hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta'marbutah* mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata terakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *raudah al-afāl*

-- *raudatulajfāl*

طاحَة - *talhah*

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - *rabbanā*

نَزَّلَ - *nazzala*

الْبِرِّ - *al-birr*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *ال* namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - *ar-rajulu*

الشَّمْسُ - *as-syamsu*

الْجَلَالُ - *al-jalālu*

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ - *an-nau'p*

إِنَّ - *inna*

سَيِّئٌ - *syai'un*

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ *Wa aūf al-kaila wa-almizān*

Wa aūf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ *Ibrāhīm al-Khalīl*

Ibrāhīmūl-Khalīl

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ *Wa mā Muhammadun illā rasl*

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ *Walaqadra 'āhubil-ufuq al-mubīn*

Walaqadra 'āhubil-ufuqil-mubīn

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam peneliti panjatkan kepada Rasulullah SAW yang penulis nantikan syafaatnya di di dunia hingga di akhirat kelak.

Dengan dukungan serta doa yang telah memberikan semangat yang tiada hentinya kepada peneliti, maka dengan ini peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Budi Hartono dan Ibu Ratnawati yang telah mendidik, mendukung dan mendoakan anak-anaknya agar sukses di dunia dan di akhirat.
2. Naila Uzaah yang selalu mendengarkan keluh kesah peneliti.
3. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Akhmad Afroni, M. Pd. selaku dosen pembimbing saya yang bersedia memberikan arahan dan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Mokh. Imron Rosyadi, M. Pd. yang telah mendampingi selama jalannya perkuliahan.
6. Seluruh dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
7. Teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi PGMI angkatan 2019.

8. Keluarga besar SD Negeri 01 Mulyorejo yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

Semakin tinggi ilmu seseorang, maka semakin besar rasa toleransinya.

(Abdurrahman Wahid)

ABSTRAK

Salsabila Qotrin Nada. 2023. *Upaya Guru Kelas dalam Menerapkan Sikap Toleransi Siswa Kelas IV di SD Negeri 01 Mulyorejo.* Skripsi. Pekalongan: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: **Akhmad Afroni, M. Pd.**

Kata Kunci: Upaya guru, sikap toleransi, sekolah dasar

Indonesia merupakan negara multikultural. Konflik-konflik merajalela, tidak hanya karena sosial dan ekonomi namun juga karena budaya. Oleh karena sikap toleransi perlu ditanamkan di sekolah. Kasus intoleransi yang sering terjadi adalah anak yang kurang dalam hal kemampuan akademik banyak mendapat ejekan dari teman kelasnya. Hal ini menyebabkan anak tersebut menjadi kurang percaya diri. Guru kelas IV memiliki upaya dalam menanamkan sikap toleransi siswa dengan memberikan pemahaman mengenai sikap toleransi. Namun dalam implementasi di kelas, para siswa masih banyak yang bersikap kurang toleran karena usia anak-anak yang masih kisaran 10-11 tahun masih sulit untuk diberi pemahaman.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo? (2) Apa sajakah kendala yang di hadapi oleh guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo? (3) Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk mencari solusi dari kendala yang ada? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi pada siswa kelas IV, mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh guru kelas dan mengidentifikasi solusi dari kendala yang ada.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Guru kelas menerapkan pembiasaan berupa kegiatan rutin, kegiatan spontan, kegiatan terprogram dan keteladanan. Selain itu, guru kelas juga menanamkan sikap toleransi dalam pembelajaran di kelas dengan penataan tempat duduk yang heterogen dan pembagian anggota kelompok diskusi yang heterogen. (2) kendala yang di hadapi guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi siswa kelas IV di SD Negeri 01 Mulyorejo adalah kurangnya minat siswa dalam menerapkan sikap toleransi, tingkat pemahaman antar siswa yang berbeda dan karakter siswa yang berbeda-beda. (3) solusi, guru dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan, memberi pemahaman secara individu kepada siswa yang kurang paham dan melakukan pendekatan secara individu untuk memahami karakter siswa.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“UPAYA GURU KELAS DALAM MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 01 MULYOREJO”** dan dapat selesai dengan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak. Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M, Ag. selaku rektor Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. M. Sugeng Sholehudin, M. Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M. Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Akhmad Afroni, M. Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Mc. Umarsono, S. Pd. SD selaku Kepala Sekolah SD Negeri 01 Mulyorejo yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di SD Negeri 01 Mulyorejo.
6. Bapak M. Khodirin selaku guru kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo yang telah bersedia menjadi informan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Keluarga yang selalu memberikan dukungan material maupun spiritual kepada peneliti.
8. Sahabat saya Rizki Agustina dan Titik Arianti yang selalu memberikan dukungan material maupun spiritual kepada peneliti. Terimakasih kepada Fajar, berkat kata *enjoy aja* memberi dorongan kepada peneliti untuk secepatnya menyelesaikan skripsi ini.
9. Bocah Prik (Lisa, Rizki, Sela, Putri dan Kiki) yang saling memberi semangat dan saling menguatkan saat mengerjakan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2019.
11. Seluruh pengurus UKK KOPMA 2022 UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan doa dan motivasi bagi peneliti.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca.

Pekalongan, 24 Mei 2023

Peneliti,



Salsabila Qotrin Nada
NIM. 2319025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Pendekatan.....	8
2. Tempat dan Waktu Penelitian	9
3. Sumber Data	9
4. Teknik Pengumpulan Data	10
5. Teknik Analisis Data	14
F. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Deskripsi Teori.....	18
1. Pendidikan Karakter.....	18
2. Konsep Sikap	23

3. Konsep Toleransi	25
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	33
BAB III HASIL PENELITIAN.....	35
A. Gambaran Umum SD Negeri 01 Mulyorejo	35
1. Keadaan Sekolah.....	35
2. Landasan Hukum	37
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	39
4. Profil SD Negeri 01 Mulyorejo.....	43
5. Struktur Organisasi SD Negeri 01 Mulyorejo	43
6. Keadaan Guru dan Siswa	45
7. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	47
B. Upaya Guru Kelas	48
C. Kendala yang dihaapi Guru Kelss.....	58
D. Solusi dari Kendala yang ada.....	59
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	61
A. Analisis Upaya Guru Kelas	61
B. Analisis Kendala yang dihadapi Guru Kelas.....	73
C. Analisis Solusi dari Kendala yang ada.....	74
BAB V PENUTUP	76
A. Simpulan.....	76
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....	11
Tabel 1.2 Kisi-kisi Pedoman Observasi Kelas IV	13
Tabel 2.1 Indikator Sikap Toleransi.....	28
Tabel 3.1 Tujuan SD Negeri 01 Mulyorejo	41
Tabel 3.2 Data Guru di SD Negeri 01 Mulyorejo.....	45
Tabel 3.3 Data Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo	47
Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana SD Negeri 01 Mulyorejo	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 3.1 Modul Bangunan SD Negeri 01 Mulyorejo	35
Gambar 3.2 Struktur Organisasi SD Negeri 01 Mulyorejo	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Persetujuan Informan
- Lampiran 4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Siswa Kelas IV
- Lampiran 7 Hasil Observasi Sikap Toleransi Siswa Kelas IV
- Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konflik yang membahayakan persatuan dapat muncul jika keragaman tidak ditangani dengan tepat. Jika masyarakat yang bermukim di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) tidak memiliki sikap toleran, NKRI bisa pecah. Penyebab utama perpecahan adalah munculnya anggapan bahwa kelompoknya lebih unggul, benar, atau terbaik di antara kelompok lain. Dalam masyarakat majemuk, konflik akan terjadi di Indonesia jika sebuah kelompok narsis memerintahkan tanggapan. Pergesekan antar ras, suku, agama dan antar kelompok adalah pemicu masalah tersendiri bagi Indonesia. Warga negara Indonesia membayar harga mati untuk nilai-nilai toleransi. Kekerasan dalam konflik antar etnis biasanya diakibatkan oleh kurangnya toleransi. Sebab tanah air ini wujud dari bermacam golongan, perbedaan pendapat berdasarkan ras harus dihindari. Ketangguhan adalah cara untuk mendorong perasaan solidaritas, persahabatan yang bersahabat, kesesuaian di antara perbedaan.¹

Perbedaan sebenarnya bisa menjadi sumber kekayaan dan peluang untuk negeri. Indonesia adalah negara dengan banyak budaya, tradisi, bahasa, dan adat istiadat. Indonesia menonjol dari negara lain karena keragamannya. Jika masyarakat Indonesia sanggup menjunjung dan mengakui perbedaan sebagai rahmat dari sang pencipta, maka negara akan

¹ Akhwani Kurniawan dan Moh Wahyu, "Potret Sikap Toleransi Mahasiswa Keguruan dalam Menyiapkan Generasi Rahmatan Lil Alamin", (*Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, No. 3, 2021), hlm.891.

makmur. Toleransi dan menghargai perbedaan dapat menciptakan kestabilan dunia dan tentram. Akibatnya, persatuan atas perbedaan hanya dapat di capai melalui toleransi.²

Toleransi dan kasih sayang perlu ditekankan pada setiap lapisan masyarakat. Metode terbaik untuk mencegah pikiran sempit dan masalah keragaman adalah dengan meningkatkan sifat lunak melalui pengajaran. Keutamaan gotong royong, persatuan, saling menghargai, dan empati satu sama lain harus diajarkan di sekolah. Toleransi tidak datang dengan sendirinya, dibutuhkan waktu dan upaya untuk menanamkan dan menumbuhkan karakter. Nilai-nilai toleransi dalam pendidikan penting untuk dijunjung tinggi oleh guru.³ Ada 18 poin kepribadian yang mesti dikembangkan pada pembelajaran berdasarkan ketuhanan, pancasila, adat, dan tujuan pendidikan nasional yang ditentukan oleh pusat kurikulum kementerian pendidikan nasional, yaitu: ramah, memuja kerukunan, terpicat dengan teliti, kepentingan, perlawanan, kekuasaan mayoritas, imajinatif, pencapaian nilai, peduli iklim, mandiri, peduli sosial, kewajiban, kerja keras, jiwa publik, cinta tanah air, tulus dan tegas.⁴

Sekolah Dasar (SD) menyanggah peran krusial memupuk wawasan pokok dalam memahami ilmu pengetahuan dan lingkungan pertemanannya, juga ruang dalam mendapat pengalaman yang berfaedah dalam penciptaan kepribadian. Sekolah dengan beraneka kegiatannya berperan dalam

² Akhwani Kurniawan dan Moh Wahyu, "Potret Sikap Toleransi... hlm.891.

³ Akhwani Kurniawan dan Moh Wahyu, "Potret Sikap Toleransi... hlm.892.

⁴ Mega Rahmawati, "Pembentukan Nilai Karakter Toleransi Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Bagi Siswa Tunagrahita," (*Journal of Civics and Moral Studies*, Vol. 5, No. 1, 2020), hlm.64.

penciptaan karakter, etika dan moralitas siswa di dalamnya. Pembentukan karakter sejak dini amat dibutuhkan untuk menciptakan generasi muda yang berkepribadian dan berkarakter positif. Toleransi atas perbedaan adalah sikap yang harus dimiliki setiap manusia. Terutama hidup di negara multikultural seperti di Indonesia. Terdapat berlimpah perbedaan, dan perbedaan itu menciptakan warna dalam kehidupan apabila kita sanggup menerima perbedaan.⁵

Pertikaian yang diakibatkan oleh sikap intoleran antara perbedaan suku, ras dan antar golongan (SARA) sungguh rumit dan sukar dalam menemukan solusinya, akan tetapi hal itu bukan perkara yang mustahil. Pendidikan mempunyai tugas penting untuk menciptakan karakter manusia. Dalam proses pendidikan, perlu hadir pendidikan toleransi untuk memupuk kesadaran bahwa alangkah berwarnanya negara Indonesia. Ada fase saat manusia menjalani penciptaan jati diri dan bergeraknya fase mental menjadi stabil. Allen berpendapat pada usia sekolah (6-12 tahun), anak akan memperoleh landasan pengetahuan yang kelak digunakan untuk menempatkan diri, menggapai kesuksesan dan kemandirian diri yang pasti berdampak pada dirinya di usia selanjutnya. Sehingga pembentukan karakter anak akan amat ampuh saat menginjak usia sekolah.⁶

⁵ Alan Sigit Fibrianto, Ananda Dwitha Yuniar, dan Deny Wahyu Apriadi, "Membangun Karakter Inklusif Sejak Dini (Penanaman Sikap Toleransi Terhadap Perbedaan Bagi Siswa SD)" (Malang: *Portal Jurnal Elektronik Universitas Negeri Malang*, No. 2, 2022), hlm.55.

⁶ Alifa Nur Latifah, Dinie Anggraeni Dewi, dan Yayang Furi Furnamasari, "Pentingnya Menumbuhkan Sikap Toleransi pada Anak Usia Sekolah di Indonesia: Negeri Multikultural" (*Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, No. 1, 2022), hlm.970.

Pada tingkat SD, siswa mengalami pertumbuhan fisik dan mental, sehingga tugas guru dalam menumbuhkan sikap toleransi pada siswa sangatlah penting. Siswa berinteraksi dengan teman sebayanya dengan menanamkan toleransi dan membentuk sikap dan kepribadian siswa yang toleran. Peran guru adalah untuk menginspirasi dan menanamkan toleransi. Hal tersebut juga dilakukan di salah satu SD, tepatnya di kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo. Guru kelas di kelas IV berusaha untuk tidak membedakan siswa dalam kegiatan di kelas untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya menghormati perbedaan yang ada dan tidak membedakan teman.

Berdasarkan studi awal hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo (wawancara, 2 Maret 2023), siswa yang ada di kelas IV berjumlah 13 orang dengan siswa laki-laki berjumlah 7 orang dan siswa perempuan berjumlah 6 orang. Peneliti memilih melakukan penelitian di SD Negeri 01 Mulyorejo karena peneliti menemukan adanya perbedaan gender, status sosial, kemampuan, umur serta fisik dari para siswa kelas IV, tepatnya di SD Negeri 01 Mulyorejo. Adanya perbedaan tersebut mengharuskan guru untuk menanamkan sikap toleransi siswa di dalam kelas maupun di luar kelas. Guru memiliki tanggung jawab untuk memberi pengertian mengenai toleransi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Gagasan mengenai toleransi dapat jelaskan melalui sikap dan perkataan guru dari setiap masalah ataupun pertanyaan siswa.

Upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi siswa di kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo yaitu dengan memberikan pemahaman mengenai sikap toleransi. Namun dalam implementasi di kelas, para siswa masih banyak yang bersikap kurang toleran karena usia anak-anak yang masih kisaran 10-11 tahun masih sulit untuk diberi pemahaman. Contoh kasus intoleransi yang sering terjadi adalah anak yang kurang dalam hal kemampuan akademik banyak mendapat ejekan dari teman kelasnya. Hal ini menyebabkan anak tersebut menjadi kurang percaya diri.

Penelitian ini di tujukan untuk mengetahui upaya guru kelas dalam mencari solusi dari kendala yang muncul setelah guru melakukan upaya penanaman toleransi kepada siswa kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo. Sasaran penelitian berfokus ditingkat sekolah dasar untuk mengetahui bahwa penanaman sikap toleransi perlu diajarkan sejak dini. Jika sejak awal telah ditanamkan nilai-nilai toleransi, saling menghargai, cinta damai, dan kebersamaan, di harapkan akan tercermin pada tingkah laku di kehidupan sehari-hari. Dengan terbentuknya kepribadian tersebut, maka akan terwujud lingkungan yang damai dan sejahtera. Maka peneliti merasa perlu mengangkat topik permasalahan tersebut dan memilih judul **“Upaya Guru Kelas dalam Menanamkan Sikap Toleransi Siswa di SD Negeri 01 Mulyorejo.”**

B. Rumusan Masalah

Bersumber dari penjelasan latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo?
2. Apa sajakah kendala yang di hadapi oleh guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk mencari solusi dari kendala yang ada?

C. Tujuan Penelitian

Bersumber pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang diperoleh yaitu:

1. Untuk mengevaluasi upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo.
2. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo.
3. Untuk mengidentifikasi upaya yang dilakukan guru untuk mencari solusi dari kendala yang ada.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini ditujukan untuk menjadi sumber informasi faktual dan mendalam mengenai upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo dengan perincian sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi sekaligus rujukan demi memperluas pemahaman dalam mengkreasi upaya guru dalam penanaman sikap toleransi di sekolah dasar yang lebih efektif dan mutakhir serta substansial bagi peningkatan sikap toleransi siswa.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan sebagai bahan evaluasi terkait tindakan ampuh yang digunakan guru kelas dalam mendukung dan memilah upaya guru dalam penanaman sikap toleransi di sekolah dasar.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini berperan sebagai sumber informasi dan pengarahan untuk meningkatkan kesadaran penanaman sikap toleransi untuk membentuk siswa yang bertoleransi dengan berpedoman pada UUD 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika.

c. Bagi Peneliti

Meningkatkan kesadaran sikap toleransi, menambah wawasan, mengembangkan keterampilan serta menambah pengalaman saat melangsungkan tugas penelitian lain di masa depan.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan pihak sekolah untuk mengevaluasi dan meninjau kendala dalam upaya penanaman sikap toleransi, sehingga dapat menemukan solusi untuk memecahkan masalah yang ada sekaligus meningkatkan penanaman sikap toleransi siswa di sekolah dasar.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala yang terjadi pada kelompok masyarakat dan melibatkan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang dicari. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara, analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon dan perilaku subjek. Jenis penelitian ini sering dilakukan dalam situasi yang terjadi secara alamiah dan peneliti menaruh perhatian mendalam terhadap konteks sosial yang ada.⁷

⁷ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm.49-50.

2. Tempat dan waktu penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 01 Mulyorejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai pada tanggal 15 Mei 2023 sampai dengan 23 Mei 2023 pada guru kelas dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Mulyorejo.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah jenis informasi penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber aslinya dan diperoleh melalui kuesioner, wawancara, dan observasi.⁸ Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah Guru Kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo dan siswa kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara atau data yang diperoleh dari pihak atau sumber lain yang ada, seperti mengumpulkan data melalui informasi buku, mencari informasi melalui arsip, dan sebagainya.⁹ Dalam penelitian ini, data sekunder yang didapat adalah jawaban Kepala Sekolah SD Negeri 01

⁸ Syech Idrus, *Menulis Skripsi Sama Gampangnya Membuat Pisang Goreng: Penting Ada Niat & Kemauan* (Malang: Literasi Nusantara, 2021), hlm109.

⁹ Syech Idrus, *Menulis Skripsi...* hlm110.

Mulyorejo dan tambahan dari buku, literatur yang terkait dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian yang dikaitkan dengan fokus penelitian, yaitu:

a. Wawancara

Pada teknik ini, peneliti datang berhadapan secara langsung dengan informan atau subjek yang diteliti. Mereka menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada informan. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian.¹⁰ Teknik ini dilakukan kepada guru kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo dan kepala sekolah SD Negeri 01 Mulyorejo untuk mengetahui dan memperoleh data secara mendalam tentang Upaya Guru Kelas dalam Menanamkan Sikap Toleransi Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo serta untuk mengetahui kendala dan solusi dalam menanamkan sikap toleransi siswa.

Wawancara akan di laksanakan setelah berakhirnya jam sekolah di kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo. Wawancara di lakukan dengan menggunakan telepon genggam sebagai alat rekam suara dan lembar kertas untuk mencatat informasi penting. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait upaya guru kelas dalam

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm.78.

menanamkan sikap toleransi siswa kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo. Pertanyaan yang diajukan yaitu mengenai bagaimana upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi siswa kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo, kendala yang di alami dalam menanamkan sikap toleransi siswa kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo, dan solusi dari kendala yang ada.

Tabel 1.1.

Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Item Pertanyaan
Bagaimana upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo?	Adanya program yang diberlakukan di sekolah	Program yang diadakan di sekolah yang menunjang penanaman sikap toleransi siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Program apa saja yang diterapkan di SD Negeri 01 Mulyorejo yang terkait dengan penanaman sikap toleransi siswa? • Mengapa program tersebut diterapkan untuk penanaman sikap toleransi siswa?
	Adanya upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi kepada siswa	Upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi kepada siswa di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi siswa di sekolah?
		Upaya guru	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana

		kelas dalam menanamkan sikap toleransi kepada siswa pada saat pembelajaran berlangsung	upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi siswa pada saat pembelajaran di kelas?
Apa sajakah kendala yang dihadapi oleh guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo?	Kendala yang dihadapi guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi kepada siswa	Kendala yang dihadapi	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru kelas dalam pelaksanaan penanaman sikap toleransi kepada siswa?
Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk mencari solusi dari kendala yang ada?	Upaya guru dalam mencari solusi dari kendala yang ada	Solusi dari kendala yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja solusi yang dapat dilakukan oleh guru kelas dalam mengatasi kendala yang ada?

b. Observasi

Observasi mengharuskan peneliti untuk lebih memanfaatkan penglihatan. Observasi akan lebih kuat jika data yang akan diambil adalah sebagai keadaan biasa atau kenyataan, tingkah laku dan hasil kerja informan dalam keadaan normal.¹¹ Teknik ini dilakukan untuk mengamati guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi siswa kelas

¹¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian...* hlm.79.

IV SD Negeri 01 Mulyorejo dan perilaku siswa dalam menerapkan sikap toleransi di kelas.

Observasi dilakukan selama berlangsungnya proses pembelajaran dan saat jam istirahat. Aspek-aspek yang diamati adalah perilaku penerapan sikap toleransi antar siswa serta upaya yang dilakukan guru untuk menanamkan sikap toleransi siswa di kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo.

Tabel 1.2
Kisi-kisi Pedoman Observasi Siswa Kelas IV

No	Indikator	Penjabaran	Keabsahan Data
1.	Menerima perbedaan	a. Merasa nyaman bersama dengan siapa saja meskipun berbeda. b. Memahami bahwa sudut pandang setiap orang tidak bisa disamakan. c. Menolak perbedaan dengan baik.	
2.	Menghargai orang lain	a. Memberi kebebasan untuk bertindak sesuai dengan prinsipnya. b. Tidak membeda-bedakan atau memberi perlakuan yang sama. c. Menghargai orang lain meskipun berbeda.	
3.	Menghormati keyakinan orang lain	a. Tidak meremehkan orang lain b. Menghormati orang lain tanpa memandang identitas. c. Tidak merasa paling benar.	
4.	Membiarkan atau tidak memaksakan	a. Membiarkan seseorang berbeda dengan dirinya. b. Tidak memaksakan	

	keinginan	kepada orang lain. c. Lapang dada dengan perbedaan.	
--	-----------	--	--

c. Dokumentasi

Peneliti dapat memperoleh informasi dari sejumlah sumber tekstual yang tersedia pada informan atau lokasi di mana informan tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari¹² Teknik ini digunakan untuk dapat melihat dokumen guru, mendapatkan data langsung berupa foto atau video di tempat penelitian dan mendapatkan dokumen yang terhubung dalam penelitian mengenai upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi siswa kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menyiapkan dan mengorganisasikan data (yaitu data teks seperti transkrip atau data gambar seperti foto) untuk analisis kemudian mereduksi data tersebut menjadi tema melalui proses pengkodean dan peringkasan kode, dan terakhir menyajikan data dalam bentuk bagan, tabel, atau pembahasan.¹³

a. Reduksi Data

Reduksi data meliputi meringkas, memilih, memfokuskan poin-poin penting, dan mencari tema dan pola. Kemudian, data yang direduksi akan menyajikan gambaran yang lebih baik dan

¹² Sukardi, *Metodologi Penelitian...* hlm.81.

¹³ Umriati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif...* hlm.86.

memudahkan peneliti untuk memperoleh data tambahan dan mencarinya jika diperlukan.¹⁴

Setelah data penelitian diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya memfokuskan pada upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data disajikan antara lain dalam bentuk uraian singkat, bagan, korelasi antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, penulisan naratif adalah metode penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif.¹⁵

Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan bagaimana upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi siswa kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya remang-remang atau bahkan gelap, sehingga menjadi jelas saat diteliti. Kesimpulan ini dapat

¹⁴ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif...* hlm.87.

¹⁵ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatifn...* hlm.88.

berupa hubungan kasual ataupun interaktif, maupun hipotesis atau teori.¹⁶

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan mengenai upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi siswa kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penulisan, skripsi ini di susun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori, bagian pertama berisi definisi pendidikan karakter, konsep sikap dan konsep toleransi. Bagian kedua berisi penelitian yang relevan. Bagian ketiga berisi kerangka berpikir.

BAB III Hasil penelitian, bab ini akan membahas tinjauan tentang gambaran umum SD Negeri 01 Mulyorejo, evaluasi upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi siswa kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo, kendala yang dialami dalam menanamkan sikap toleransi siswa kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo, serta solusi dari kendala yang ada.

BAB IV Analisis hasil penelitian, pada bab ini di terangkan mengenai analisis upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi siswa kelas IV

¹⁶ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif...* hlm.89.

SD Negeri 01 Mulyorejo, kendala yang dialami dan solusi dari kendala yang ada.

BAB V Penutup, terbagi atas kesimpulan dan saran. Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi siswa kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo telah melakukan upaya penanaman sikap toleransi kepada siswa kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo dengan baik. Upaya tersebut, antara lain:

a. Pembiasaan

- 1) Kegiatan rutin, diantaranya: bersalaman dengan guru sebelum memasuki kelas dan ketika akan pulang sekolah; berdoa sebelum memulai kegiatan dan di akhir pelajaran; menaati jadwal piket kelas dan infak.
- 2) Kegiatan spontan dilakukan guru kelas IV dengan mengajarkan siswa untuk membiasakan izin masuk/ keluar ruangan, budaya antre, mengucapkan salam kepada guru, siswa dan karyawan sekolah, mendengarkan orang lain ketika berbicara tanpa memotong pembicaraan dan menghargai hak pribadi orang lain.
- 3) Kegiatan terprogram sudah direncanakan oleh pihak sekolah. Semua program kegiatan yang dijalankan sangat sesuai untuk diterapkan di SD Negeri 01 Mulyorejo karena program kegiatan masih terkait dengan penanaman sikap toleransi. Kegiatan

terprogram yang terkait dengan penanaman sikap toleransi, antara lain: pekan budaya; pekan buku; pahlawanku, idolaku; ya, kami berbeda; upacara setiap hari senin dan upacara setiap hari besar nasional.

b. Kegiatan pembelajaran di kelas

Kegiatan pembelajaran di kelas juga dimanfaatkan guru kelas untuk menanamkan sikap toleransi siswa. Guru kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo menerapkan formasi tempat duduk yang heterogen dan metode diskusi kelompok dengan anggota yang heterogen untuk membiasakan dan mengajarkan kepada siswa untuk dapat hidup berdampingan dalam keberagaman yang ada.

2. Kendala yang dialami oleh guru kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo dalam penanaman toleransi kepada siswa adalah kurangnya minat siswa dalam menerapkan sikap toleransi, tingkat pemahaman antar siswa yang berbeda dan karakter siswa yang berbeda-beda. Hal ini sedikit menyulitkan guru dalam menyatukan persepsi tentang toleransi kepada siswa.
3. Upaya guru kelas dalam mencari solusi dari kendala yang ada adalah sebagai berikut:
 - a. Menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan agar siswa antusias dalam kegiatan pembelajaran. Dengan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan minat siswa dalam menerapkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Solusi dari permasalahan perbedaan pemahaman di antara para siswa ini dapat di terapkan dengan cara memberi pemahaman secara individu. Dengan begitu, di harapkan tidak ada siswa yang tertinggal dalam pemahaman mengenai penanaman sikap toleransi.
- c. Solusi dari perbedaan karakter para siswa kelas IV adalah dengan melakukan pendekatan secara individu. Guru melakukan pendekatan secara individu kepada siswa agar dapat memahami karakter siswa secara menyeluruh. Caranya adalah dengan melakukan komunikasi dan pengamatan terhadap sikap siswa selama pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah agar dapat mempertahankan program-program yang mendukung guru dalam menanamkan sikap toleransi kepada siswa di SD Negeri 01 Mulyorejo.
2. Bagi guru untuk dapat mempertahankan kesabaran, ketelatenan serta tetap menanamkan sikap toleransi kepada siswa secara terus-menerus.
3. Bagi orang tua untuk dapat lebih kooperatif dan senantiasa ikut serta dalam menanamkan sikap toleransi kepada siswa.
4. Bagi siswa agar dapat lebih patuh dengan arahan serta bimbingan yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan sikap toleransi di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Mita, Sally Alya Febriyani, Yona Wahyuningsih, dan Tin Rustini. "Pengembangan Sikap Toleransi Siswa Sekolah Dasar Pada Keberagaman Di Indonesia." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (2022): 16–24. <https://doi.org/10.22437/gentala.v7i1.15694>.
- Devega, Evita. "Teknologi Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos." Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2017. https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media.
- Febriani, N. *Peran Guru dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Siswa di SD My Little Island Malang*, 2020. [http://etheses.uin-malang.ac.id/20270/%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/20270/1/16140036-Nadya Febriani.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/20270/%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/20270/1/16140036-Nadya%20Febriani.pdf).
- Febrianti, Nurul, dan Chaira Hasiba. "Peran Guru Kelas Dalam Penanaman Nilai Karakter Toleransi Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri Kembangan Utara 05 Pagi." *Dinamika PPKn Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2019): 1–13. <http://journal.pg sdfipunj.com/index.php/ppkn/article/view/15>.
- Fibrianto, Alan Sigit, Ananda Dwitha Yuniar, dan Deny Wahyu Apriadi. "Membangun Karakter Inklusif Sejak Dini (Penanaman Sikap Toleransi Terhadap Perbedaan Bagi Siswa SD) Building Inclusive Character Early (Culturing Attitude of Tolerance To Differences for Elementary School Students)" 5, no. 2 (2022): 55.
- Idrus, Syech. *Menulis Skripsi Sama Gampangnya Membuat Pisang Goreng: Penting Ada Niat & Kemauan*. 1 ed. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Imam, Musbikin. *Pendidikan Karakter Toleransi*. Diedit oleh Rizal. Nusa Media, 2021.
- Jauhari, Muhammad Bagastio, dan Sri Sayekti. "Upaya Sekolah Menanamkan Sikap Toleransi" 1, no. 1 (2022): 5–6.
- Khodirin, Muhammad. *wawancara pribadi guru kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo 16 Mei, 2023*.
- Kurniawan, Akhwani, dan Moh Wahyu. "Potret Sikap Toleransi Mahasiswa Keguruan dalam Menyiapkan Generasi Rahmatan Lil Alamin." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 3 (2021): 891–94. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/455>.
- Latifah, Alifa Nur, Dinie Anggraeni Dewi, dan Yayang Furi Furnamasari. "Pentingnya Menumbuhkan Sikap Toleransi pada Anak Usia Sekolah di Indonesia: Negeri Multikultural." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1

(2022): 970. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2348>.

- Mega Rahmawati. “Pembentukan Nilai Karakter Toleransi Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Bagi Siswa Tunagrahita.” *Journal of Civics and Moral Studies* 5, no. Vol. 7 No. 1 (2022) (2020): 59–72.
- Mertika, Tasiana Nadia Gusandyta, dan Fajar Wulandari. “Penanaman Sikap Toleransi Melalui Keteladanan Guru di Kelas III SD Negeri 62 Singkawang.” *JPDI (Jurnal ... 7, no. 2 (2022): 38–41*. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPDI/article/view/3289>.
- Mujiyanto, Ahmad. “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Melalui Pendidikan Multikultural Pada Kelas VI Sekolah Dasar.” Universitas Jambi, 2020.
- Mulyorejo, SDN 01. *Dokumen Kurikulum SDN 01 Mulyorejo Tahun Pelajaran 2022/2023*, 2023.
- Mulyorejo, Sekolah Dasar Negeri 01. *Dokumentasi SD Negeri 01 Mulyorejo*. Pekalongan, 2023.
- Musbikin, Imam. *Pendidikan Karakter Toleransi*. Nusa Media, 2021.
- Mustafiyah, Evi. “Analisis Pembentukan Sikap Toleransi melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas XII MA Darul Ulum Srikandang Tahun Pelajaran 2019/2020.” Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, 2022. <http://eprints.unisnu.ac.id/id/eprint/2538>.
- Nurhadi. “Ini Alasan Upacara Bendera Dilakukan Setiap Senin.” Tempo.co, 2022. <https://nasional.tempo.co/read/1664697/ini-alasan-upacara-bendera-dilakukan-setiap-senin>.
- Nurkhamidi, Aris. “Problematika Pendekatan Pendidikan Karakter,” no. 9 (2011): 127–39.
- Ridwan Effendi, Muhammad, Yoga Dwi Alfauzan, dan Muhammad Hafizh Nurinda. “Menjaga Toleransi Melalui Pendidikan Multikulturalisme.” *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, no. 1 (2021): 45. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i1.175>.
- Saputro, Araden Bima. “Penanaman Sikap Toleransi Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Sosiologi di MTs Negeri 6 Ponorogo.” *Lppm Iain Ponorogo*, 2021.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. 3 ed. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.

- Simarmata, Henry Thomas, dan Dkk. *Indonesia Zamrud Toleransi. PSIK-Indonesia*, 2017.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. 12 ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Umarsono, Mc. *wawancara pribadi kepala sekolah SD Negeri 01 Mulyorejo 15 Mei*, 2023.
- Umrati, dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@lainpekalongan.ac.id

Nomor : 621/In.30/J.II.3/PP.01.1/5/2023

3 Mei 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri 01 Mulyorejo

Ditempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : SALSABILA QOTRIN NADA

NIM : 2319025

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Mahasiswa FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"UPAYA GURU KELAS DALAM MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 MULYOREJO"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan FTIK



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Juwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012015032010

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah,



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 MULYOREJO
Alamat : Jl. Raya Sragi – Kesesi Desa Mulyorejo Kesesi Kab. Pekalongan 51162

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD Negeri 01 Mulyorejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan menerangkan:

Nama : Salsabila Qotrin Nada

NIM : 2319025

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi berjudul **“UPAYA GURU KELAS DALAM MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 01 MULYOREJO”** Pada tanggal 15 Mei sampai 23 Mei 2023 di SD Negeri 01 Mulyorejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Kesesi, 23 Mei 2023

Kepala Sekolah



M. UMARSONO, S.Pd.SD
NIP. 19800920 200801 1 017

Lampiran 3

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

Pernyataan ketersediaan menjadi informan penelitian yang berjudul:

**UPAYA GURU KELAS DALAM MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI
SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 01 MULYOREJO**

Identitas informan;

Nama : M. Khodirin, S. Pd. SD

Profesi : Guru Kelas IV

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan penelitian yang di lakukan oleh Salsabila Qotrin Nada dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.*

Pekalongan, 16 Mei 2023

Informan,



M. Khodirin, S. Pd. SD

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

Pernyataan ketersediaan menjadi informan penelitian yang berjudul:

**UPAYA GURU KELAS DALAM MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI
SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 01 MULYOREJO**

Identitas informan;

Nama : MC. Umarsono, S. Pd. SD

Profesi : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan penelitian yang di lakukan oleh Salsabila Qotrin Nada dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekalongan, 15 Mei 2023

Informan,



MC. Umarsono, S. Pd. SD

Lampiran 4

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Item Pertanyaan
Bagaimana upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo?	Adanya program yang diberlakukan di sekolah	Program yang diadakan di sekolah yang menunjang penanaman sikap toleransi siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Program apa saja yang diterapkan di SD Negeri 01 Mulyorejo yang terkait dengan penanaman sikap toleransi siswa? • Mengapa program tersebut diterapkan untuk penanaman sikap toleransi siswa?
	Adanya upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi kepada siswa	Upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi kepada siswa di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi siswa di sekolah?
		Upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi kepada siswa pada saat pembelajaran berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi siswa pada saat pembelajaran di kelas?
Apa sajakah kendala yang dihadapi oleh guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Mulyorejo?	Kendala yang dihadapi guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi kepada siswa	Kendala yang dihadapi	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru kelas dalam pelaksanaan penanaman sikap toleransi kepada siswa?

<p>Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk mencari solusi dari kendala yang ada?</p>	<p>Upaya guru dalam mencari solusi dari kendala yang ada</p>	<p>Solusi dari kendala yang ada</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja solusi yang dapat dilakukan oleh guru kelas dalam mengatasi kendala yang ada?
--	--	-------------------------------------	--

Lampiran 5

TRANSKIP WAWANCARA UPAYA GURU KELAS DALAM MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 01 MULYOREJO

Nama : Mc. Umarsono, S. Pd. SD

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/ tanggal : Senin, 15 Mei 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Program apa saja yang diterapkan di SD Negeri 01 Mulyorejo yang terkait dengan penanaman sikap toleransi siswa?	Upaya sekolah dalam menanamkan sikap toleransi siswa yaitu dengan merencanakan program-program yang mendorong pembentukan sikap toleransi siswa. Program-program tersebut seperti pekan budaya, pekan buku, pahlawanku idolaku; ya, kami berbeda; upacara setiap hari senin dan upacara setiap hari besar nasional. Semua warga sekolah juga diwajibkan menerapkan 3S (Senyum, sapa dan salam).
2.	Mengapa program tersebut diterapkan untuk penanaman sikap toleransi siswa?	<p>a. Pekan Budaya</p> <p>Budaya di Indonesia sangat banyak, sehingga anak-anak perlu dikenalkan keanekaragaman budaya di Indonesia. Salah satunya dengan mengadakan program pekan budaya, dengan pelaksanaan acara ini, diharapkan agar siswa dapat mengenal keanekaragaman budaya di Indonesia. Tidak hanya itu, pengenalan keanekaragaman budaya juga diiringi dengan pemahaman agar para siswa saling menghargai dan menghormati di tengah perbedaan yang ada. Dengan ini, program pekan budaya dapat mengenalkan budaya yang ada di Indonesia sekaligus mengajarkan siswa tentang pentingnya sikap toleransi dalam keberagaman di Indonesia.</p> <p>b. Pahlawanku, Idolaku</p> <p>Program Pahlawanku, Idolaku diharapkan dapat tumbuhkan rasa persaudaraan dan gotong royong antar siswa dalam menghadapi tantangan bangsa serta dapat</p>

		<p>mengenalkan tokoh-tokoh pahlawan Indonesia yang kemudian dijadikan sebagai tokoh teladan sehingga siswa dapat lebih semangat dalam menerapkan sikap toleransi di lingkungan sekitar untuk meniru idolanya</p> <p>c. Ya, Kami Berbeda Program sekolah Ya, Kami Berbeda merupakan program yang diadakan untuk mengenalkan warga sekolah, terutama para siswa SD Negeri 01 Mulyorejo tentang kemajemukan yang ada di sekelilingnya. Setiap hari sabtu juga di laksanakan edekah sampah yang di kumpulkan dari orang tua siswa di Bank Sampah Unit SD Negeri 01 Mulyorejo.</p> <p>d. Detik-Detik Proklamasi Detik-detik proklamasi ini diadakan setiap tanggal 17 Agustus untuk memperingati hari Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pelaksanaan program ini siswa dapat mengingat kembali perjuangan para pahlawan untuk memperjuangkan kemerdekaan Negara Republik Indonesia, serta mengetahui pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia kala itu.</p> <p>e. Upacara setiap hari senin dan hari besar nasional SD Negeri 01 Mulyorejo rutin mengadakan upacara bendera setiap hari senin. Program ini dilakukan agar dapat menumbuhkan sikap dan kesadaran berbangsa serta cinta tanah air kepada siswa. Program ini juga berguna untuk menanamkan sikap disiplin, kerja sama serta tanggung jawab dari para siswa. Dalam pelaksanaannya, sikap toleransi juga diperlukan untuk menjalin kerja sama di antara para siswa agar kondusif dalam pelaksanaan upacara. Sekolah kami juga mengadakan upacara bendera setiap hari besar Nasional. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah gugur dalam perjuangan melawan penjajah dan meraih kemerdekaan. Kami memberi pemahaman kepada siswa untuk mensyukuri</p>
--	--	---

		<p>terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Faktor penting terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah Bhinneka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu juga. Hal ini menunjukkan pentingnya sikap toleransi. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para siswa mengetahui pentingnya sikap toleransi bagi bangsa Indonesia.</p>
3.	<p>Bagaimana upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi siswa di sekolah?</p>	<p>Dengan menjadi teladan bagi siswa. Hal ini lantaran banyak anak-anak yang mengidolakan gurunya. Anak cenderung lebih patuh pada gurunya, sehingga sikap guru juga sangat mempengaruhi karakter anak. Dengan begitu, jika guru kelas dapat menjadi teladan dengan menerapkan sikap toleransi di lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari, maka anak juga akan meniru gurunya.</p>
4.	<p>Bagaimana upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi siswa pada saat pembelajaran di kelas?</p>	<p>Pak Khodir menanamkan sikap toleransi pada siswa kelas IV, salah satunya dengan tidak membedakan siswanya. Selain itu, setiap pembagian kelompok diskusi, pak Khodir akan memilihkan anggota kelompok secara heterogen, sehingga anak dituntut untuk terbiasa bekerja sama dalam keberagaman.</p>
5.	<p>Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru kelas dalam pelaksanaan penanaman sikap toleransi kepada siswa?</p>	<p>Kendala yang dihadapi guru kelas IV, yang saya lihat, anak-anak kurang antusias dan kurang berminat dalam mempelajari apa itu toleransi.</p>
6.	<p>Apa saja solusi yang dapat dilakukan oleh guru kelas dalam mengatasi kendala yang ada?</p>	<p>Solusinya dengan menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dengan kreativitas guru kelas.</p>

Nama : M. Khodirin, S. Pd. SD

Jabatan : Guru Kelas IV

Hari/ tanggal : Selasa, 16 Mei 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Program apa saja yang diterapkan di SD Negeri 01 Mulyorejo yang terkait dengan penanaman sikap toleransi siswa?	Sekolah ini menerapkan program pendidikan karakter. Program pendidikan karakter dilaksanakan dengan merencanakan beberapa program kegiatan, antara lain: pekan budaya; pekan buku; pahlawanku, idolaku; ya, kami berbeda; upacara setiap hari senin dan upacara setiap hari besar nasional.
2.	Mengapa program tersebut diterapkan untuk penanaman sikap toleransi siswa?	Program Pendidikan Karakter sangat cocok di terapkan dalam pembelajaran anak usia sekolah dasar, karena dalam usia tersebut anak-anak cenderung sedang mencari jati dirinya. Dengan pendidikan karakter, maka siswa dapat memiliki ketulusan hati atau kejujuran, memiliki sifat belas kasih, kegagahberanian, kasih sayang, kontrol diri, kerja sama, kerja keras. Sedangkan latar belakang yang mendasari diterapkannya program pendidikan karakter tersebut adalah karena perkembangan teknologi informasi sangat pesat, di mana pada jaman sekarang informasi dapat dengan mudah diakses baik yang positif atau yang negatif. Dengan demikian, di rasa perlu membentengi jiwa anak-anak dengan pendidikan karakter untuk menangkal pengaruh negatifnya.
3.	Bagaimana upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi siswa di sekolah?	Pembiasaan merupakan metode yang tepat diterapkan pada pendidikan anak usia SD, mengingat pada masa anak-anak mudah diberi pengaruh dan mudah mengikuti apa yang diajarkan padanya. Kelebihan dari metode pembiasaan salah satunya adalah dapat menghemat waktu dan tenaga dengan baik, pembiasaan tidak hanya berkaitan dengan aspek lahiriah saja tetapi juga berhubungan dengan aspek batiniah. Pembiasaan dalam sejarah tercatat sebagai metode yang paling berhasil dalam pembentukan kepribadian anak. Kegiatan pembiasaan ini terdiri atas kegiatan

		<p>rutin, spontan, terprogram dan keteladanan. Membentuk rasa toleransi juga dapat dilakukan melalui kegiatan rutin di sekolah, seperti bersalaman dengan guru sebelum memasuki kelas dan ketika akan pulang sekolah; berdoa sebelum memulai kegiatan dan di akhir pelajaran; menaati jadwal piket kelas dan infak. Sikap toleransi yang dipelajari melalui kegiatan rutin akan membentuk kestabilan dalam diri siswa dan akhirnya akan tertanam dalam diri siswa.</p> <p>Kegiatan spontan yang dapat dibiasakan untuk para siswa adalah dengan membiasakan izin masuk/ keluar ruangan, membiasakan budaya antre, mengucapkan salam kepada guru, siswa dan karyawan sekolah, mendengarkan orang lain ketika berbicara tanpa memotong pembicaraan dan menghargai hak pribadi orang lain.</p> <p>Penanaman toleransi juga diterapkan oleh guru dengan menjadi model keteladanan di sekolah. Guru dapat menerapkan perilaku toleransi di sekolah, diantaranya dengan bersikap empati, saling menghargai, tidak membedakan siswa, adil dalam memperlakukan siswa dan selalu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tegas serta bertanggung jawab.</p>
4.	<p>Bagaimana upaya guru kelas dalam menanamkan sikap toleransi siswa pada saat pembelajaran di kelas?</p>	<p>Untuk menanamkan sikap toleransi kepada para siswa kelas IV, saya menerapkan formasi tempat duduk yang heterogen dan metode diskusi kelompok dengan anggota yang heterogen. Hal ini dimaksudkan untuk mengajarkan anak agar tidak menilai orang dari luarnya saja, sehingga siswa dapat bersikap menghargai dan menghormati orang lain dengan baik tanpa memandang usia, agama, ras, dan budaya. Memberikan pemahaman bahwa dunia penuh dengan keberagaman. Dengan penerapan kedua hal tersebut, diharapkan para siswa dapat bekerja sama dalam keberagaman.</p>
5.	<p>Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru kelas dalam pelaksanaan penanaman sikap toleransi kepada siswa?</p>	<p>Sejauh ini, selama saya mengajar di kelas IV, kendala yang dihadapi dalam penanaman toleransi kepada siswa adalah kurangnya minat siswa dalam menerapkan sikap toleransi, tingkat pemahaman antar siswa yang berbeda dan karakter siswa yang berbeda-beda. Hal ini</p>

		sedikit menyulitkan guru dalam menyatukan persepsi tentang toleransi kepada siswa.
6.	Apa saja solusi yang dapat dilakukan oleh guru kelas dalam mengatasi kendala yang ada?	Untuk solusi dari kendala yang di sebutkan tadi, sebagai guru kelas, saya akan melakukan beberapa cara, yaitu: membuat kegiatan pembelajaran menarik dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa video terkait penanaman toleransi yang di tontonkan kepada siswa. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk menerapkan sikap toleransi di sekolah; guru memberi pemahaman secara individu kepada siswa yang belum paham agar dapat memahami dengan jelas. Dengan begitu, di harapkan tidak ada siswa yang tertinggal dalam pemahaman mengenai penanaman sikap toleransi; dan guru melakukan pendekatan secara individu kepada siswa agar dapat memahami karakter siswa secara menyeluruh.

Lampiran 6

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Siswa Kelas IV

No	Indikator	Penjabaran	Keabsahan Data
1.	Menerima perbedaan	a. Merasa nyaman bersama dengan siapa saja meskipun berbeda. b. Memahami bahwa sudut pandang setiap orang tidak bisa disamakan. c. Menolak perbedaan dengan baik.	<i>Cross check</i>
2.	Menghargai orang lain	a. Memberi kebebasan untuk bertindak sesuai dengan prinsipnya. b. Tidak membedakan atau memberi perlakuan yang sama. c. Menghargai orang lain meskipun berbeda.	<i>Cross check</i>
3.	Menghormati keyakinan orang lain	a. Tidak meremehkan orang lain b. Menghormati orang lain tanpa memandang identitas. c. Tidak merasa paling benar.	<i>Cross check</i>
4.	Membiarkan atau tidak memaksakan keinginan	a. Membiarkan seseorang berbeda dengan dirinya. b. Tidak memaksakan kepada orang lain. c. Lapang dada dengan perbedaan.	<i>Cross check</i>

Lampiran 7

HASIL OBSERVASI

SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 01 MULYOREJO

Tujuan observasi : Untuk mengetahui sikap toleransi siswa kelas IV di SD Negeri 01 Mulyorejo

Observer : Salsabila Qotrin Nada

Pelaksanaan : 17-23 Mei 2023

Hal-hal yang diamati :

No	Indikator	Penjabaran	Catatan
	Menerima perbedaan	a. Merasa nyaman bersama dengan siapa saja meskipun berbeda. b. Memahami bahwa sudut pandang setiap orang tidak bisa disamakan. c. Menolak perbedaan dengan baik.	Siswa kelas IV semuanya menyatu, bermain bersama saat waktu istirahat
2.	Menghargai orang lain	a. Memberi kebebasan untuk bertindak sesuai dengan prinsipnya. b. Tidak membedakan atau memberi perlakuan yang sama. c. Menghargai orang lain meskipun berbeda.	Para siswa kelas IV kadang masih suka mengejek teman yang berbeda fisik (gendut, kulit hitam) dan mengejek kemampuan akademik (jika menjawab salah) akan di soraki.
3.	Menghormati keyakinan orang lain	a. Tidak meremehkan orang lain b. Menghormati orang lain tanpa memandang identitas. c. Tidak merasa paling benar.	Terkadang para siswa kelas IV masih suka menyoraki temannya yang salah dalam menjawab pertanyaan.
4.	Membiarkan atau tidak memaksakan keinginan	a. Membiarkan seseorang berbeda dengan dirinya. b. Tidak memaksakan kepada orang lain. c. Lapang dada dengan perbedaan.	Pada saat proses pembelajaran maupun di luar kelas, siswa kelas IV tidak terlihat memaksakan keinginan.

Lampiran 8

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Wawancara kepala sekolah dan guru kelas IV



Gambar 2. Bersalaman dengan guru saat akan memasuki kelas dan pulang sekolah



Gambar 3. Berdoa sebelum memulai dan selesai pembelajaran



Gambar 4. Upacara bendera hari senin dan hari besar nasional



Gambar 5. Piket kelaas



Gambar 6. Formasi tempat duduk



Gambar 7. Kelompok diskusi



Gambar 8. Pembelajaran materi toleransi dengan media animasi video



Gambar 9. Pengenalan tokoh pahlawan nasional

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Salsabila Qotrin Nada
Tempat/ Tanggal lahir : Pekalongan, 11 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Kalimade Kecamatan kesesi
Kabupaten Pekalongan
Email : salsabilaqotrinnada@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Budi Hartono
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Ratnawati
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Kalimade Kecamatan kesesi
Kabupaten Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

No.	Nama Instansi	Tahun Lulus
1.	TK Bhina Putra	2007
2.	SD N Kalimade	2013
3.	SMP N 1 Kesesi	2016
4.	SMA N 1 Kesesi	2019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext: 112 | Faks. (0285) 423418
Website: perpustakaan.uingusdur.ac.id | email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SALSABILA QOTRIN NADA
NIM : 2319025
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH/ FTIK
E-mail address : salsabilaqotrinnada@gmail.com
No. Hp : 0857-0224-9216

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
Yang berjudul :

**UPAYA GURU KELAS DALAM MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI SISWA
KELAS IV DI SD NEGERI 01 MULYOREJO**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 26 Juni 2023



SALSABILA QOTRIN NADA
NIM. 2319025

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD